

ABSTRAKSI

Jane Christine Filisitas Wantania, NIM : 2006-01-014. *Determinan Stress Kerja Karyawan Siloam Hospitals Kebon Jeruk Jakarta Barat* (dibimbing oleh Prof. Dr. Tumari Jatileksono, MA, Msc).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pembangkit stress dan stress kerja baik secara psikologis, fisik maupun perilaku. Mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor Pembangkit Stress (Stressors) berupa tekanan interpersonal, faktor organisasi, pengembangan karir, kondisi pekerjaan, kejelasan peran dan kaitan rumah dan kantor terhadap stress kerja yang dialami karyawan. Mengetahui dan menganalisis tingkat stress kerja yang dirasakan oleh karyawan berdasarkan karakteristik individunya : usia, jenis kelamin, lama bekerja, dan tingkat pendidikan.

Penelitian yang dilaksanakan pada Siloam Hospital Kebon Jeruk, menggunakan metode survey. Responden penelitian dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling terhadap karyawan Siloam Hospital Kebon Jeruk yang bertugas dirawat jalan dan rawat inap yang berjumlah 400 orang. Data primer yang terkumpul dianalisis dengan aplikasi software SPSS versi 12.0.

Metode analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh pembangkit stress terhadap stress kerja yang dirasakan oleh karyawan adalah Analisis Regresi Berganda. Distribusi Frekuensi digunakan untuk mengetahui tingkat pembangkit stress dan tingkat stress kerja, selain itu untuk mengetahui tingkatan stress kerja berdasarkan karakteristik individu. Sedangkan Beta Coefficient digunakan untuk mengetahui pembangkit stress yang paling dominan memicu stress kerja.

Dari hasil penelitian diketahui pembangkit stress di bagian **rawat jalan** dirasakan **Kadang-kadang/Cukup menimbulkan stress**, hal ini ditunjukkan oleh hasil rata-rata sebesar **3,45** dan di bagian **rawat inap** sebesar **3,27** dari skala 1 sampai dengan 5. Tingkatan stress kerja di bagian **rawat jalan** dirasakan **Kadang-kadang**, dengan rata-rata sebesar **3,45** dan di bagian **rawat inap** sebesar **3,11**. Faktor pembangkit stress paling dominan di bagian rawat jalan adalah **Faktor Organisasi** dengan Beta Coefficient **0,564** dan **Kondisi Pekerjaan** dengan Beta Coefficient sebesar **0,202**. Faktor pembangkit stress paling dominan di bagian rawat inap adalah **Kaitan Rumah dan Kantor** dengan Beta Coefficient sebesar **0,274** dan **Kondisi Pekerjaan** dengan Beta Coefficient **0,186**. Tingkatan stress kerja dipengaruhi oleh karakteristik Individu. Karyawan di bagian rawat jalan memiliki tingkat stress lebih tinggi daripada karyawan dibagian rawat inap. Dengan demikian dalam pengelolaan stress, hendaknya perusahaan memfokuskan kepada kaitan rumah dan kantor, faktor organisasi dan kondisi pekerjaan pada karyawan yang bekerja di bagian rawat jalan dan rawat inap.

ABSTRACT

Jane Christine Filisitas Wantania, Student No.: 2006-01-014. *Determinants of Work Stress on Employees at Siloam Hospitals Kebon Jeruk Jakarta Barat* (Supervised by Prof. Dr. Tumari Jatileksono, MA, MSc.).

This research aims to determine levels of stress trigger as well as psychological, physical and behavioral work stress; to determine and analyze the effects of stressors interpersonal pressure, organization factor, career development, work condition, role clarity and correlation between home and work on work stress on employees; to determine and analyze levels of stress on employees based on individual characteristics age, sex, period of employment and educational background; and to determine differences in stress levels and stressors in the respective department (out-patient or in-patient).

This research uses survey as its methodology and is conducted at Siloam Hospital Kebon Jeruk. Data are obtained from 400 employees in Out- Patient Departments and In-Patient Departments with purposive sampling method. The primary data are analyzed using SPSS v.12.0 software application.

This research utilizes several methods of analysis: Double Regression Analysis is used to determine the effects of stress trigger on employees' work stress; Frequency Distribution is used to determine the levels of stress trigger and work stress as well as the levels of work stress based on individual characteristics; finally, Beta Coefficient is used to determine the most dominant stress trigger and work stress.

This research finds that stress trigger in Out-Patient Department Sometimes/Fairly generates stress. Rating mean shows **3,45** and In-Patient Departments with **3.27** rating mean on a scale from 1 to 5. The level of work stress in Out-Patient Department is sometimes, with **3.45** rating mean and In-Patient Departments with **3.11** rating mean. The most dominant factor in stress trigger in Out-Patient Department is **Organization Factor** with Beta Coefficient of **0,564** and **Working condition** with Beta Coefficient **0,202**. The most dominant factor in stress trigger in In-Patient Department is **Correlation between home and work** with Beta Coefficient **0,274** and **working condition** with Beta Coefficient **0,186**. The level of work stress was affected by individual characteristic. In addition, the research discovers that employees in Out-Patient Department has higher level of stress compare with those who work in In-Patient Department. It is suggested that, in stress management, companies should focus on organization and correlation between home and work factors, as well as on employees in either Out-Patient or In-Patient Departments.